



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 474/MENKES/SK/III/2005**

TENTANG

**PEMBERIAN KUASA ATAS NAMA MENTERI KESEHATAN
SELAKU PENGGUNA ANGGARAN/PENGGUNA BARANG
UNTUK MENANDATANGANI SURAT KEPUTUSAN DALAM PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN) TAHUN 2005**

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang** :
- a bahwa dalam rangka pelaksanaan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2004;
 - b bahwa mekanisme pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2005 sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 606/PMK.06/2004 tentang Pedoman Pembayaran Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara tahun 2005;
 - c bahwa berdasarkan pertimbangan dimaksud dalam huruf a dan b tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan pejabat yang diberi kuasa atas nama Menteri Kesehatan selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2005;
- Mengingat** :
- 1 Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286)
 - 2 Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembar Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 - 3 Undang-undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan tanggungjawab Keuangan Negara (Lembar Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 - 4 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2004 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4442);



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

2

- 5 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
- 6 Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2002, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4214), sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Keputusan Presiden Nomor 72 tahun 2004, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2004, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4418);
- 7 Keputusan Presiden Nomor 187/M tahun 2004, tanggal 20 Oktober 2004 tentang Pengangkatan Sebagai Menteri Kesehatan dalam Kabinet Indonesia Bersatu;
- 8 Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1277/Menkes/SK/XI/ 2001 tanggal 27 Nopember 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan;
- 9 Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 606/PMK.06/2004 tentang Pedoman Pembayaran Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun 2005

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBERIAN KUASA ATAS NAMA MENTERI KESEHATAN SELAKU PENGGUNA ANGGARAN/PENGGUNA BARANG UNTUK MENANDATANGANI SURAT KEPUTUSAN DALAM PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN) TAHUN 2005**
- PERTAMA** : Memberi kuasa kepada Kepala Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4), Kepala Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM), dan Kepala Balai Kesehatan Olah Raga Masyarakat (BKOM) di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan untuk menandatangani Surat Keputusan atas nama Menteri Kesehatan RI selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2005 di Satuan Kerja masing-masing.
- KEDUA** : Menyampaikan tandatangan dan spesimennya (terlampir) dalam keputusan ini kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Departemen Keuangan dan Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) setempat



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

3

- KETIGA** : Keputusan yang telah diterbitkan supaya disampaikan kepada :
1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan RI
 2. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
 3. Inspektur Jenderal Departemen Kesehatan
 4. Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan
 5. Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan
 6. Direktur Jenderal Perbendaharaan Departemen Keuangan
 7. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan setempat
 8. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) setempat
- KEEMPAT** : Pemberian kuasa ini mulai berlaku sejak ditetapkan pada tahun anggaran 2005, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 29 Maret 2005

Menteri Kesehatan RI,



[Handwritten Signature]
Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)

Tembusan :

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan..
2. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
3. Inspektur Jenderal Departemen Kesehatan.
4. Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan.
5. Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan.
6. Direktur Jenderal Perbendaharaan Departemen Keuangan.
7. Para Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan setempat.
8. Para Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) setempat



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran Surat Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 474/MENKES/SK/III/2005
Tanggal : 29 Maret 2005**

1. Tanda tangan dan Spesimen yang memberi kuasa :

Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)

Tanda tangan

Paraf

2. Tanda tangan dan Spesimen yang diberi kuasa :

Kepala Balai Kesehatan Olah Raga Masyarakat (BKOM) Bandung

dr. Henni Djuhaeni, MARS
NIP. 140077993

Tanda tangan

Paraf

Surat kuasa ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Maret 2005



Menteri Kesehatan RI,

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran Surat Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 474/MENKES/SK/III/2005
Tanggal : 29 Maret 2005**

1. Tanda tangan dan Spesimen yang memberi kuasa :

Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)

Tanda tangan

Paraf

2. Tanda tangan dan Spesimen yang diberi kuasa :

Kepala Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) Cikampek

dr. Enny Hastuti, Sp.M
NIP. 140099051

Tanda tangan

Paraf

Surat kuasa ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Maret 2005

Menteri Kesehatan RI,

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)





**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran Surat Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 474/MENKES/SK/III/2005
Tanggal : 29 Maret 2005**

1. Tanda tangan dan Spesimen yang memberi kuasa :

Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)

Tanda tangan

Paraf

2. Tanda tangan dan Spesimen yang diberi kuasa :

Kepala Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Bandung

dr. Hj. Hedy B.S. Tampinongkol, MPH
NIP 140098984

Tanda tangan

Paraf

Surat kuasa ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Maret 2005



Menteri Kesehatan RI,

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran Surat Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 474/MENKES/SK/III/2005
Tanggal : 29 Maret 2005**

1. Tanda tangan dan Spesimen yang memberi kuasa :

Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)

Tanda tangan

Paraf

2. Tanda tangan dan Spesimen yang diberi kuasa :

Kepala Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Surakarta

dr. Setiawan Usman, Sp.P
NIP. 140229449

Tanda tangan

Paraf

Surat kuasa ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Maret 2005



Menteri Kesehatan RI,

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran Surat Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 474/MENKES/SK/III/2005
Tanggal : 29 Maret 2005**

1. Tanda tangan dan Spesimen yang memberi kuasa :

Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)

Tanda tangan

Paraf

2. Tanda tangan dan Spesimen yang diberi kuasa :

Kepala Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Makassar

**dr. Kamal Ali Parengrengi, M.Kes
NIP. 140251459**

Tanda tangan

Paraf

Surat kuasa ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Maret 2005



Menteri Kesehatan RI,

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran Surat Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 474/MENKES/SK/III/2005
Tanggal : 29 Maret 2005**

1. Tanda tangan dan Spesimen yang memberi kuasa :

Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)

Tanda tangan

Paraf

2. Tanda tangan dan Spesimen yang diberi kuasa :

Kepala Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) Makassar

dr. H. Hamzah, Sp.M
NIP. 140172353

Tanda tangan

Paraf

Surat kuasa ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Maret 2005



Menteri Kesehatan RI,

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)